

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi sebaiknya menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu, teknologi atau seni. Oleh karenanya, proses pembelajaran tidak terbatas di dalam kelas saja, tetapi ditekankan pada pembelajaran di luar kelas.

Praktek Belajar Lapangan (PBL) merupakan salah satu wadah yang tepat untuk melakukan proses belajar di luar kelas. Dalam PBL akan mendapatkan gambaran yang utuh tentang pelaksanaan kesehatan masyarakat terpadu dan terdepan di masyarakat yakni Pusat Kesehatan Masyarakat.

Menurut SK Menteri Dalam Negeri RI nomor 21/1992, Puskesmas adalah unit organisasi fungsional yang secara profesional melakukan upaya pelayanan kesehatan terdepan dan terdekat dengan masyarakat. Selain itu, Puskesmas juga merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dan membina peran serta dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk hidup sehat.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka Program Studi Kesehatan Masyarakat perlu memahami gambaran umum tentang Puskesmas, yang dalam hal ini akan membahas tentang masalah penyakit Hipertensi di Puskesmas Poris Gaga dalam kegiatan Preaktek Belajar Lapangan (PBL). Dengan demikian diharapkan lulusan Program Studi Kesehatan Masyarakat dapat menguasai pelaksanaan pelayanan kesehatan terpadu dan terdepan di masyarakat.

Seperti di ketahui juga Hipertensi adalah suatu peningkatan tekanan darah di dalam arteri. Secara umum, hipertensi merupakan suatu keadaan tanpa gejala, dimana tekanan yang abnormal tinggi di dalam arteri menyebabkan meningkatnya resiko terhadap stroke, aneurisma, gagal jantung, serangan jantung dan kerusakan ginjal. Pada pemeriksaan tekanan darah akan didapat dua angka. Angka yang lebih tinggi diperoleh pada saat jantung berkontraksi (*sistolik*), angka yang lebih rendah diperoleh

pada saat jantung berelaksasi (*diastolik*). Tekanan darah ditulis sebagai tekanan sistolik garis miring tekanan diastolik, misalnya 120/80 mmHg, dibaca seratus dua puluh per delapan puluh. Dikatakan tekanan darah tinggi jika pada saat duduk tekanan sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, atau tekanan diastolik mencapai 90 mmHg atau lebih. Pada tekanan darah tinggi, biasanya terjadi kenaikan tekanan sistolik dan diastolik.

Berdasarkan Riskesdas 2007 prevalensi hipertensi pada penduduk umur 18 tahun ke atas di Indonesia adalah sebesar 31,7%. Prevalensi hipertensi tertinggi di provinsi Kalimantan Selatan (39,6%) dan terendah di Papua barat (20,1%). Provinsi Jawa Timur, Bangka Belitung, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, DI Yogyakarta, Riau, Sulawesi Barat, Kalimantan Tengah dan Nusa Tenggara Barat, merupakan provinsi yang mempunyai prevalensi hipertensi yang lebih tinggi dari angka Nasional. Berdasarkan diagnosis oleh tenaga kesehatan, prevalensi adalah 7,2%, ditambah kasus yang minum obat prevalensinya berdasarkan wawancara adalah 7,6% (kasus yang minum obat hipertensi hanya 0,4%). Dengan demikian maka cakupan diagnosis hipertensi oleh tenaga kesehatan hanya mencapai 24,0% atau dengan kata lain sebanyak 76,0% kasus hipertensi dalam masyarakat belum terdiagnosis.

1.2 Tujuan Praktek Belajar Lapangan (PBL)

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran umum tentang Puskesmas Poris Gaga, mengetahui struktur oraganisasi, mengetahui program-program pokok, dan memahami permasalahan dan upaya penanggulangan dalam mengatasi berbagai penyakit di Puskesmas Poris Gaga.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi penyakit Hipertensi di Puskesmas Poris Gaga.
- b. Menjelaskan upaya Puskesmas Poris Gaga dalam menghadapi penyakit Hipertensi.

- c. Melakukan pengkajian terhadap penanggulangan penyakit Hipertensi di Puskesmas Poris Gaga.

1.3 Manfaat diadakan PBL

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan gambaran umum, program kegiatan dan berbagai permasalahan nyata di lapangan, Khususnya di Puskesmas Poris Gaga
- b. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih aplikatif dalam bidang Kesehatan Masyarakat
- c. Menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis, mengidentifikasi masalah yang terkait dalam bidang Kesehatan Masyarakat dan menetapkan alternative pemecahan masalah

1.3.2 Bagi Puskesmas

- a. Dapat memanfaatkan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan program kegiatan yang ada di Puskesmas Poris Gaga.
- b. Mambantu kerjasama antara pegawai Puskesmas dan peserta didik.
- c. Dapat menjalin kemitraan yang baik antara Puskesmas dengan Fakultas.

1.3.3 Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

- a. Terbinanya suatu kerjasama dengan institusi Pelatihan dalam upaya peningkatan Sumber Daya Manusia pelayanan kesehatan.
- b. Tersusunnya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan.